

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1. Desain Penelitian**

Penelitian ini bermaksud untuk meninjau bukti-bukti bahwa pelayanan perpustakaan berbasis kesehatan mental dapat membantu kesehatan mental pemustaka. Sejalan dengan tujuan tersebut, dipakailah metode penelitian review artikel terstruktur atau secara umum dikenal sebagai Systematic Review. Menurut Kahn dalam Jesson dkk. (2011) Systematic Review adalah penelitian dimana peneliti mengidentifikasi sejumlah studi yang relevan dengan topik, meninjaunya dari segi kualitas, dan mensintesakannya ke dalam hasil menggunakan metode saintifik.

Systematic Review dapat berupa penelitian dengan pendekatan kuantitatif maupun kualitatif. Skripsi ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni jenis systematic review yang menyintesis hasil temuan melalui metode kuantitatif seperti bibliometri dan meta analisis

Sintesis hasil review ini menggunakan metode bibliometri, yakni menurut The British Standards Institute dalam Basuki adalah "... kajian penggunaan dokumen dan pola publikasi dengan menerapkan metode matematika dan statistik." (Irianti, 2016; hlm. 71)

Protokol review yang digunakan dalam penelitian dibuat sesuai dengan rekomendasi dari PRISMA (Preferred Reporting In Systematic Review and Meta Analysis)-P 2015 yang membantu peneliti menentukan rencana untuk tahapan systematic review yang akan dilakukan (Moher, dkk., 2015). Atas pertimbangan bahwa PRISMA-P 2015 hanya menyarankan cara melaporkan hasil Systematic Review dan Meta-Analysis dalam format yang dapat direproduksi, ubah, kurang, dan tambahkan, maka penelitian ini mengubahsuaikan rekomendasi tersebut menjadi protokol review dengan tambahan sumber dalam Cochrane Handbook for Systematic Review of Intervention.

#### **1.2. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi atau subjek dalam penelitian ini adalah jurnal internasional berbahasa Inggris dengan judul dan abstrak yang mengandung item *mental health*, *wellbeing*, *library*, dan *library service*. Jurnal internasional yang digunakan adalah yang terdapat

di database-database dengan cakupan keilmuan sosial (*social science*) yang luas dan harus database yang menggunakan *peer-reviewed* di tahapan publikasi mereka, demi alasan kualitas keilmuan. Database jurnal yang digunakan yakni Taylor&Francis Group, Science Direct, Emerald Insight, dan SAGE Publications and Journals Pencarian juga akan menggunakan alat bantu tambahan yakni AI semanticscholar.org.

## 2. Sampel

Sampel dari penelitian dibatasi pada publikasi 10 tahun terakhir, terindeks Scopus atau Web of Science, juga lolos tahap kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria yang dimaksud telah dirumuskan dalam penyaringan populasi dalam sub bab 3.4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.

### 1.3. Definisi Operasional

#### 1. Pelayanan Perpustakaan

Pelayanan Perpustakaan menggambarkan suatu usaha pihak perpustakaan untuk memuaskan kebutuhan informasi pemustaka dengan mempertemukan bahan, koleksi, fasilitas perpustakaan dengan pemustaka melalui bantuan pustakawan.

#### 2. Systematic Review

Systematic Review adalah jenis penelitian yang mereview penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menggunakan prosedur dan tahapan review terstruktur, mengumpulkan sumber data dengan pertimbangan yang telah ditentukan, mengekstraksi data sekaligus menghindari bias, mensintesiskannya, dan melaporkannya ke dalam laporan yang transparan dan objektif.

#### 3. *Well-Being*

*Well-Being* secara ringkas menggambarkan kesejahteraan mental, fisik, sosial dan spiritual seseorang.

### 1.4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

#### 1. Faktor-Faktor Pertimbangan Dalam Pembuatan Kriteria Inklusi-Eksklusi

PICO	Faktor Pertimbangan
P	-Populasi adalah pemustaka atau pengguna perpustakaan baik primer maupun sekunder. -Pemustaka adalah klien dari perpustakaan publik, khusus, sekolah,

	atau tipe perpustakaan lainnya dan tidak dibatasi demi tercapainya jumlah literatur yang mencukupi.
I	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Pelayanan dapat dilakukan daring.</li> <li>-Pelayanan dapat dilakukan luring.</li> <li>-Pelayanan dapat mencakup kategori yang telah dibahas di bab 2.</li> <li>-Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan perbedaan dalam tingkat kesehatan mental?</li> <li>-Jenis intervensi apa saja yang dapat menghasilkan perbedaan dalam hasil?</li> </ul>
C	Tidak ada karena unsur pembanding tidak dimasukkan. Peneliti terbuka pada kemungkinan munculnya unsur ini di hasil temuan, dan melaporkannya di bab 4.
O	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Bagaimana efek dan perbedaan akibat intervensi diukur? Dengan apa?</li> <li>-Kemungkinan faktor resiko dalam hasil intervensi, efek negatif, atau ketiadaan efek yang merugikan perpustakaan secara materi.</li> <li>-Bagaimana hasil dari intervensi menjadi penting bagi masyarakat?</li> <li>-Hasil intervensi berguna bagi pihak siapa saja?</li> <li>-Pada waktu kapan hasil dari intervensi diukur? Mengapa?</li> </ul>

**Tabel 3.1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kriteria Inklusi-Eksklusi**

Sumber: Konstruksi Peneliti

Dari faktor-faktor di atas, dengan sangat mempertimbangkan kemungkinan keterbatasan data yang ada di basis-basis data, maka kriteria Inklusi dan Eksklusi yang dirumuskan adalah sebagai berikut.

Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
<ul style="list-style-type: none"> <li>-Berbahasa Inggris</li> <li>-Jurnal</li> <li>-<i>Full-Text Access</i></li> <li>-<i>Full Publication</i></li> <li>-Desain Penelitian: terbuka untuk semua penelitian atas alasan penggunaan bibliometrik untuk sintesis.</li> <li>-Publikasi tahun 2013-2022</li> <li>-Jurnal dengan fokus populasi pemustaka</li> <li>-Jurnal dengan fokus intervensi pelayanan berbasis kesehatan mental</li> <li>-Jurnal dengan fokus <i>outcome</i> membantu/tidak membantu pemustaka</li> <li>-Jurnal dengan fokus <i>outcome</i> memberi perbedaan/tidak memberi perbedaan pada tingkat kesehatan mental pemustaka</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Berbahasa Selain Inggris</li> <li>-Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, Disertasi</li> <li>-<i>Book Chapter</i></li> <li>-<i>Conference Paper</i></li> <li>-Akses Terbatas</li> <li>-Publikasi di bawah tahun 2013</li> <li>-Populasi pustakawan dan staf</li> <li>-Institusi atau organisasi informasi selain perpustakaan</li> </ul>

**Tabel 3.2. Kriteria Inklusi-Eksklusi**

Sumber: Konstruksi Peneliti

### 1.5. Tahapan Review

*Preferred Reporting In Systematic Review and Meta-Analysis*, akronim dari PRISMA, merupakan salah satu pedoman atau cara bagi peneliti Systematic Review untuk melaporkan penemuan mereka. PRISMA memiliki beberapa jenis checklist yang digunakan sebagai protokol review, versi terbarunya adalah PRISMA-P 2015 dan PRISMA 2020 Expanded Checklist. Mempertimbangkan kemampuan penulis dan fakta bahwa penelitian ini adalah penelitian di tahapan strata satu, penulis menggunakan PRISMA-P 2015.

Atas pertimbangan bahwa PRISMA-P 2015 (Moher, dkk., 2015) hanya menyarankan cara melaporkan hasil Systematic Review dan Meta-Analysis dalam

format yang dapat direproduksi, ubah, kurang, dan tambahkan, maka penelitian ini akan mengubahsuaikan rekomendasi tersebut menjadi protokol review dengan tambahan sumber dalam Cochrane Handbook (Cochrane, 2021) untuk Systematic Review. Berikut adalah protokol review penelitian ini.

a. Kriteria Pemilihan Data Yang Akan Di-review

*Eligibility Criteria* adalah kriteria kelayakan yang secara umum seperti protokol review lainnya, kelak menjadi kriteria inklusi dan eksklusi. Dalam PRISMA-P 2015 kriteria kelayakan terbagi menjadi *study characteristics* dan *report characteristics*. Karakteristik studi dalam PRISMA-P 2015 memerlukan peneliti untuk menentukan PICO (*Participants, Interventions, Comparators, dan Outcomes*) dalam kriteria kelayakan, desain studi/penelitian dalam jurnal sumber data, tempat penelitian dalam jurnal sumber data, dan kerangka waktu penelitian dalam jurnal sumber data. Karakteristik laporan dalam kriteria kelayakan berarti peneliti perlu menentukan tahun dalam jurnal sumber data, bahasa yang digunakan dalam jurnal sumber data, serta status publikasi seperti apakah dipublikasikan secara lengkap atau separuh. (Moher, dkk., 2015)

Karakteristik Penelitian dan Karakteristik Laporan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Karakteristik Penelitian	Karakteristik Laporan
<p>P: Pemustaka dengan/tanpa gangguan kesehatan mental.</p> <p>I: Pelayanan berbasis kesehatan mental.</p> <p>C: Tidak ada.</p> <p>O: Memberi perbedaan positif ataupun negatif/tidak memberi perbedaan pada tingkat kesehatan mental pemustaka.</p> <p>Desain Penelitian: Terbuka untuk semua jenis atas alasan penggunaan bibliometrik untuk sintesis.</p> <p>Tempat Penelitian: Bebas, mempertimbangkan cakupan sumber data yang didapatkan.</p> <p>Kerangka Waktu Penelitian: Bebas,</p>	<p>Tahun: 2012-2022</p> <p>Bahasa: Inggris</p> <p>Status Publikasi: <i>Full-Text</i></p>

mempertimbangkan cakupan sumber data yang didapatkan.	
---	--

**Tabel 3.3. Karakteristik Penelitian dan Laporan**

Sumber: Konstruksi Peneliti

b. Sumber Informasi

Mempertimbangkan penggunaan PRISMA (Preferred Reporting In Systematic Review and Meta Analyses) maka data yang digunakan adalah hasil penelitian terdahulu yang terdapat dalam jurnal digital. Jurnal yang digunakan merupakan jurnal bereputasi di *database* berikut: Taylor&Francis Group, Science Direct, Emerald Insight, dan SAGE Publications and Journals serta harus terindeks Scopus atau Web of Science. Data-data ini menjadi sumber data yang kelak melewati tahap penyaringan. Mempertimbangkan pencarian literatur nasional di tahap studi literatur, penulis hanya menemukan sejumlah jurnal yang membahas jenis pelayanan berbasis kesehatan mental yakni biblioterapi dan *safe spaces* untuk anggota masyarakat dengan masalah sosial khusus. Maka, penulis tidak mencantumkan jurnal nasional ke dalam sumber data.

Mengenai jumlah studi yang direview, dengan mempertimbangkan topik penelitian yang belum banyak dikaji ini, penulis mengikuti saran dari Distiller SR (2022) yang menyatakan bahwa tidak ada standar minimum mengenai jumlah studi yang perlu dicantumkan ke systematic review.

c. Prosedur Pengumpulan Literatur

Dalam PRISMA-P 2015 peneliti perlu menunjukkan strategi pencarian apa yang digunakan segamblang dan setransparan mungkin kepada pembaca. Hal yang termasuk ke dalamnya seperti *indexing term*, *free text term*, dan limitasi. Limitasi dapat digunakan maupun tidak tergantung preferensi penelitian, namun dengan alasan yang jelas. Limitasi tersebut dapat berupa desain penelitian dalam jurnal sumber data serta rentang waktu dalam jurnal sumber data. Peneliti juga perlu menjelaskan hambatan dalam strategi pencarian seperti kurangnya dana, terbatasnya pengetahuan, tidak adanya ahli, dsb. Ada atau tidaknya *peer-reviewed* terutama dalam merumuskan *search string* perlu dijelaskan juga. (Moher, dkk., 2015)

Strategi pencarian dalam penelitian ini dijelaskan lebih lanjut dalam bagian prosedur pengumpulan literatur.

#### d. Perekaman Hasil Temuan

Dalam tahap perekaman hasil temuan, peneliti mendeskripsikan tahapan penyimpanan jurnal sumber data yang telah diperoleh di dalam aplikasi penunjang untuk mendaftarkan bibliografi dari sumber data serta tahapan screening kelak. Dideskripsikan pula tahapan screening kelak, apakah dilakukan oleh individu atau grup, apakah ada diskusi, dan bagaimana tahapannya berjalan.

Perekaman hasil temuan dalam penelitian ini dibantu oleh aplikasi Rayyan AI sebagai alat bantu penyaringan. Perekaman ini dilakukan secara individu, atau disebut juga sebagai penelitian satu orang. Tahapan pertama adalah mengekstraksi dari judul dan abstrak lalu mengekstraksi dengan kriteria inklusi yang telah dicanangkan. Tahapan kedua adalah membaca keseluruhan teks dan mengekstraksi dengan kriteria kelayakan yang telah dicanangkan. Diagram alur ditunjukkan di bagian analisis kualitas data. (Moher, dkk., 2015)

#### e. Item Yang Akan Dicari Dalam Data

Item yang akan dicari dalam data atau *Data items* mengandung penjelasan dari penulis tentang data apa yang berusaha didapatkan dalam sumber data terakhir yang telah melewati semua tahapan screening inklusi-eksklusi.

Penulis akan mengekstrak item-item yang disandarkan pada pemilihan PICO sebelumnya. Penulis mengekstrak tipe layanan, target pemustaka, jenis perpustakaan, serta dampak dari pelayanan perpustakaan. Bila terdapat item lain yang dinilai penting untuk diekstrak dan masih dapat berhubungan dengan variabel dan kerangka penelitian, seperti elemen *comparison* (C dalam PICO) yang mungkin saja terdapat dalam jurnal sumber data, maka disertakan untuk diekstrak. Penulis juga mengekstrak unsur-unsur yang biasa digunakan dalam bibliometrik yakni tahun, negara, metode riset, serta keyword yang sering muncul (Moher, dkk., 2015; Dickersin, t.t).

#### f. Hasil Yang Dicari Dan Diprioritaskan

Hasil utama yang penulis cari dalam jurnal yang lolos penyaringan inklusi-eksklusi adalah sebagai berikut: Dampak dari pelayanan perpustakaan untuk kesehatan mental (O). Hasil kedua yang penulis cari dalam jurnal yang lolos penyaringan inklusi-eksklusi adalah sebagai berikut: Dampak yang tidak diinginkan dari pelayanan perpustakaan untuk kesehatan mental (O).

#### g. Bias Dalam Penelitian

Bias dalam penelitian atau *Meta-bias(es)* adalah bias-bias yang mungkin muncul selama peneliti melakukan penelitian, yakni bias dalam melakukan Systematic Review (Dickersin, t.t.). Peneliti perlu menjelaskan kepada pembaca akan kemungkinan peneliti melakukan bias dalam seleksi data, dan bias karena reputasi data.

Mengenai bias dalam seleksi data, peneliti tidak mencari literatur yang tidak terpublikasi (misalnya penelitian yang disponsori perusahaan dan memiliki hasil penelitian yang tidak sesuai keinginan) maupun literatur yang tidak full-access atas dasar biaya dan kemampuan. Perlu diketahui bahwa literatur yang peneliti sampaikan barusan dapat saja mengubah hasil dari Systematic Review ini bila dicantumkan ke dalam review. Adapula resiko bias dalam menentukan kriteria inklusi jika peneliti sudah tahu hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya lantas menyusun kriteria yang paling mendukung hipotesis. Untuk mengatasi ini, peneliti terlebih dahulu menyusun faktor-faktor pertimbangan dalam menyusun kriteria inklusi-eksklusi.

Bias karena reputasi data, terjadi jika peneliti memiliki impresi baik atau buruk terhadap seorang penulis jurnal atau database jurnal tertentu yang lantas berpengaruh pada analisis kualitas data. Pada saat ekstraksi, faktor pengalaman penulis yang kurang juga berpengaruh pada resiko kemungkinan bias. Biasanya Systematic Review dengan peneliti lebih dari satu akan melakukan double data extraction dan membandingkan hasil masing-masing peneliti untuk objektivitas. Karena Systematic Review ini penelitian individu, maka peneliti berkonsultasi selama tahapan ekstraksi pada pembimbing skripsi.

## **1.6. Prosedur Pengumpulan Literatur**

### **1.6.1. Prosedur**

Pengumpulan literatur menggunakan tahapan yang diusulkan PRISMA-P 2015 dalam strategi penelitian. Pencarian berkaitan dengan kata kunci dan topik *wellbeing, mental health, wellness, library service*. Kata kunci dan topik yang disebutkan adalah hasil konstruksi peneliti setelah menentukan variabel penelitian, membaca penelitian terdahulu, dan melakukan studi literatur. Pencarian ini dilakukan di website-website berikut, dengan limitasi sebagai berikut:

#### **a. Bahasa**

Bahasa dalam jurnal sumber data adalah bahasa Inggris dengan alasan bahwa bahasa tersebut adalah bahasa yang dikuasai peneliti. Di luar bahasa tersebut dapat



menimbulkan kekurangpahaman terhadap sampel dan menyebabkan hasil penelitian tidak dapat dipercaya.

#### b. Rentang Waktu

Rentang waktu dalam jurnal sumber data adalah sepuluh tahun terakhir yakni di mulai dari tahun 2013 hingga 2022.

#### c. Desain Penelitian

Atas pertimbangan penggunaan bibliometrik dalam sintesis, maka desain penelitian jurnal terbuka untuk semua desain.

#### d. Tempat Penelitian

Tempat penelitian tidak dispesifikan atau bebas. Mengingat bahwa penelitian pelayanan perpustakaan berbasis kesehatan mental belum terlalu banyak dilakukan, maka dibutuhkan sumber data sebanyak mungkin yang baru keluar di topik penelitian ini. Alasan lainnya karena tempat penelitian tidak banyak berpengaruh terhadap hasil dan dapat difokuskan pada intervensi penelitian untuk melihat hasil yang dapat dipraktikkan kelak pada perpustakaan-perpustakaan Indonesia.

Semua hal di atas diformulasikan ke dalam *search string*.

### 1.6.2. Search String

Search String diformulasikan dengan bantuan *boolean* kemudian ditambahkan *field tag* sesuai *database*, serta *asterisk*.

((librar\* [AB]) AND (mental health OR wellness OR wellbeing [AB]) AND (service\*) [AB]))

Apabila hasil yang diharapkan tidak berjalan lancar, penulis dapat mengubahsuaikan *search string* awal ini dan dilaporkan di bab pembahasan. Penulis juga akan menggunakan *advance search* dalam mencari literatur-literatur tersebut.

### 1.7. Analisis Kualitas Data

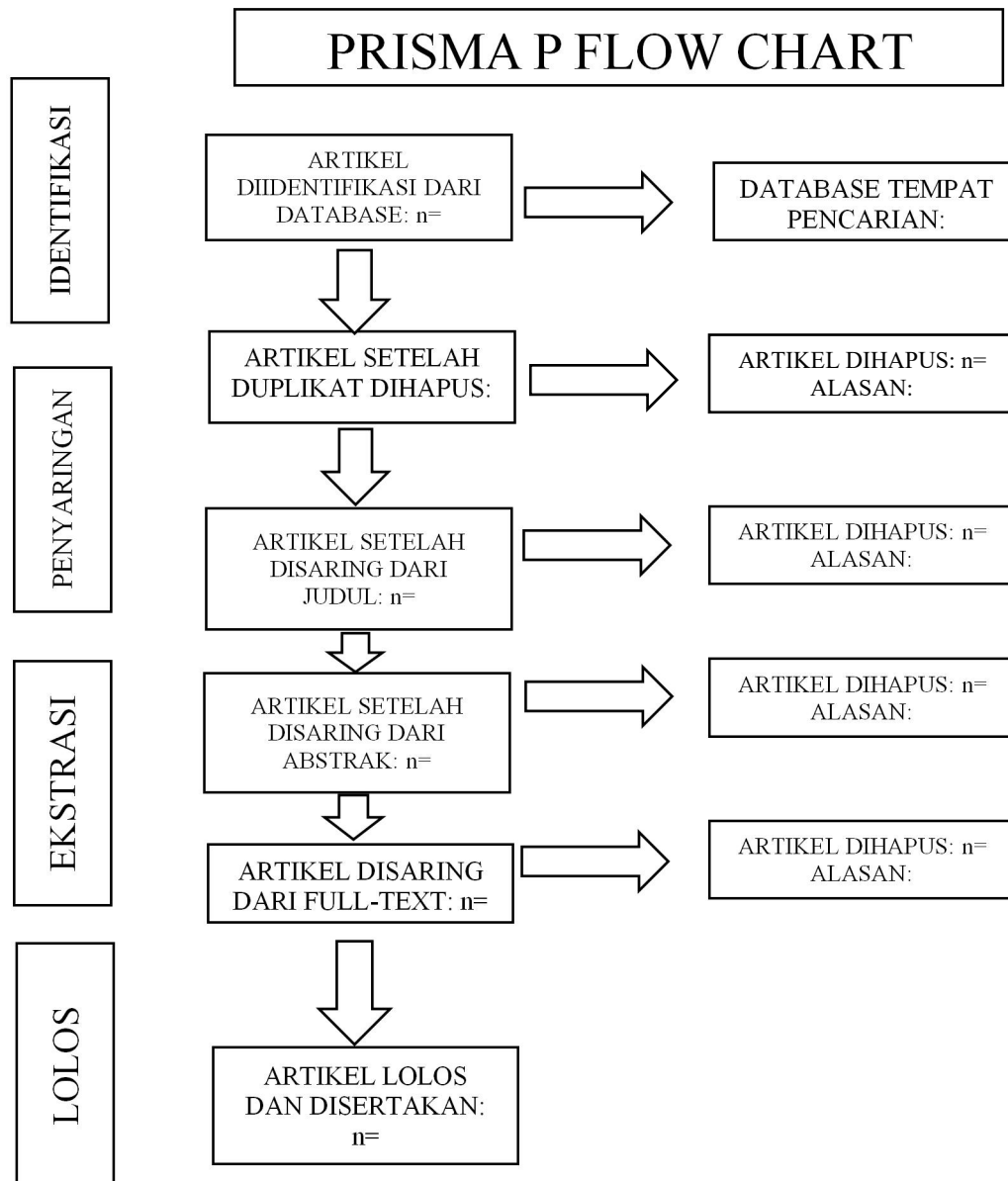
Sejumlah systematic review tidak menggunakan tahapan ini, namun PRISMA amat menyarakannya. Sesuai dengan saran dari pembelajaran Cochrane (Dickerson, t.t.) penulis tidak memakai analisis ber-skor. Berikut adalah item untuk analisis kualitas data.

1. Penelitian ini mengandung topik pelayanan perpustakaan untuk kesehatan mental.
2. Metode riset yang dipilih dijelaskan dengan baik dan sesuai dengan tujuan riset.
3. Proses analisis data dijelaskan dengan transparan dan dipresentasikan dalam penelitian.

4. Penelitian berfokus pada keilmuan perpustakaan dan sains informasi.
5. Bukti dari hasil penelitian dicantumkan dan didiskusikan sesuai pertanyaan penelitian.

Tahapan analisis kualitas data akan mengikuti diagram alur di bawah ini.

**Diagram Alur Penyaringan Data**  
Sumber: Bayes, dkk. dan konstruksi penulis



Jurnal-jurnal yang lolos tahapan penyaringan dan telah melalui analisis kualitas data akan dipetakan PICO-nya ke dalam tabel berikut untuk mempermudah sintesis data, juga sebagai pelaporan yang transparan kepada pembaca.

Jurnal	Population	Intervention	Comparison	Outcome

**Tabel 3.4. Item PICO**

Sumber: Konstruksi Peneliti

### 1.8. Teknis Sintesis Data

Teknik sintesis yang digunakan adalah bibliometri. yakni menurut The British Standards Institute dalam Basuki adalah "... kajian penggunaan dokumen dan pola publikasi dengan menerapkan metode matematika dan statistik." (Irianti, 2016; hlm. 71)

Peneliti menilai teknik ini sejalan dengan arah penelitian untuk menelaah bukti-bukti bahwa pelayanan perpustakaan untuk kesehatan mental berguna bagi pemustaka. Teknik ini juga mampu membantu melihat potensi dari topik pelayanan perpustakaan untuk kesehatan mental dari segi manfaat praktis dan perkembangan riset. Rasionalisasi ini sejalan dengan pernyataan Pesta, dkk. (2018) bahwa bibliometrik berguna untuk memahami situasi saat ini dalam penelitian.

Mengadopsi metode systematic review bersintesis bibliometrik lainnya dari penulis akan menyampaikan item-item yang dicari dalam data ke dalam bentuk grafik dan tabel kemudian didiskusikan dan dikelompokkan sesuai pertanyaan penelitian (Pesta, dkk., 2018; Peixoto, dkk., 2020).

Item	Frekuensi

**Tabel 3.5. Penyampaian Item Yang Dicari**

Sumber: Konstruksi Peneliti